

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif kualitatif tipe studi kasus mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang dilakukan pada 4 subjek, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di SDN Sarimulya III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang cukup kritis. Siswa yang tergolong cukup kritis sudah memenuhi beberapa indikator yaitu mampu membangun keterampilan dasar dan menyimpulkan. Kemampuan berpikir kritis siswa cenderung berbeda satu dengan yang lainnya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa yaitu pembiasaan di rumah dalam mengulang materi yang sudah dipelajari, perkembangan intelektual yang berbeda antara siswa ada yang dibiasakan dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang berbasis masalah sehingga terbiasa untuk berpikir kritis dan ada yang tidak dibiasakan mengerjakan latihan-latihan soal sehingga membuat siswa kurang dalam berpikir kritis. Serta interaksi antara guru dengan siswa, suasana pembelajaran yang kondusif akan meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam memecahkan masalah yang diberikan.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemilihan metode pembelajaran akan berdampak kepada kemampuan berpikir kritis siswa sehingga guru harus mampu mengoptimalkan metode pembelajaran ketika di dalam kelas. Kemampuan berpikir kritis juga dilihat bagaimana siswa mampu menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang diberikan. Perbedaan siswa tersebut dapat dilihat ketika siswa menyelesaikan permasalahan atau soal, siswa dengan kategori kemampuan berpikir kritis tinggi akan lebih mudah untuk menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang diberikan, lain hal dengan siswa yang memiliki kategori kemampuan berpikir kritis rendah akan sulit

untuk menyelesaikan sebuah permasalahan atau soal yang diberikan. Kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkatkannya dengan mengerjakan latihan-latihan soal yang membutuhkan analisis atau penalaran yang cukup baik.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada guru atau tenaga pendidik sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SDN Sarimulya III memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang cukup, dengan itu guru perlu mengembangkan pembelajaran IPA agar kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dapat berkembang dengan baik. Guru bisa lebih menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sehingga siswa mampu untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai strategi.
2. Guru bisa lebih banyak memberikan soal-soal dalam bentuk tes uraian yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA dengan pokok bahasan lain. Penelitian ini menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA materi kekayaan sumber energi di Indonesia sehingga dimungkinkan terjadi perbedaan kemampuan berpikir kritis dalam materi lain.